

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan adalah data yang berbentuk angka dan analisis yang menggunakan statistic.(Sugiyono 2019)

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Ex Post Facto. Penelitian Ex Post Facto adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang melalui data tersebut untuk menemukan factor-faktor yang mendahului atau menemukan penyebab atas peristiwa yang terjadi. (Sugiyono 2019)

Kelebihan dari penelitian ex post facto sebagai berikut :

1. Menemukan atau menguji hubungan antar variabel independen dan dependen.
2. Memahami dampak dari suatu kondisi atau peristiwa yang telah dialami oleh subjek

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPQ Rumah Qur'an Daarul 'Ilmi yang beralamat di Jl. Air Babat 1 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Peneliti mengambil lokasi disana karena strategis untuk

melakukan penelitian mengenai pengaruh Background Pendidikan terhadap Tingkat hafalan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 Februari-23 Maret 2026 di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Rumah Qur'an Daarul 'Ilmi.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rancangan bagaimana penelitian dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Background Pendidikan terhadap Tingkat hafalan santri Rumah Qur'an Daarul 'Ilmi. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain Ex Posy Facto.

Penelitian dengan desain Ex Post Facto merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang melalui data tersebut untuk menemukan factor-faktor yang mendahului atau menemukan penyebab atas peristiwa yang terjadi.(Sugiyono 2019)

Pada awal penelitian ini, peneliti akan meminta dan melihat hafalan santri yang sudah peneliti pilih untuk bisa melihat hasil penelitian yang akan dicapai nantinya. Kemudian setelah pengecekan data hafalan santri dengan bantuan guru yang ada di TPQ, peneliti akan menyebarkan kuesioner guna mendapatkan data mengenai pengaruh

yang mereka dapatkan dari Background Pendidikan mereka masing-masing. Kemudian peneliti di akhir penelitian akan melihat kembali hafalan mereka dari data awal yang didapatkan di awal penelitian sampai di akhir waktu penelitian guna melihat Tingkat yang para santri miliki dengan keadaan Background Pendidikan yang berbeda-beda satu sama lain.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut I Ketut Swarjana populasi adalah keseluruhan orang atau kasus atau objek dimana hasil penelitian akan digeneralisasikan (Swarjana 2022).

Sugiyono dalam buku karya Eddy,Iche dan Pariyana mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.(Roflin, Liberty, and Pariyana 2021).

Berdasarkan pendapat para ahli tentang populasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan orang atau kasus atau objek dalam suatu wilayah yang memiliki kualitas serta karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari.

Populasi pada penelitian ini adalah para santri yang belajar di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Rumah Qur'an Daarul 'Ilmi yang berjumlah 192 orang. Adapun rincian dari populasi penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah Santri

Jilid	Jumlah Santri
Pra	6
1	18
2	35
3	50
4	25
5	15
6	19
Al-Qur'an	23
Total	192

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih secara *random* maupun *non-random* yang dilakukan sebelum data penelitian dikumpulkan oleh peneliti. (Swarjana 2023)

Notoatmojo juga memberikan pendapatnya mengenai sampel, yang mana Ia mengatakan bahwa sampel adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. (Basuki 2015)

Sampel merupakan bagian dari populasi itu sendiri yang mana sampel adalah objek sebagian dari populasi untuk mewakilkan populasi pada saat penelitian sampel bisa saja menjadi seluruh populasi jika populasi tergolong kecil, jika populasi tergolong besar maka sampel bisa hanya beberapa sehingga dapat mewakili seluruh populasi.

Metode pengambilan sampel pada peneltian ini menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Metode ini adalah metode umum yang digunakan dalam pemilihan sample yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam metode ini subjek memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi subjek dalam penelitian. (Sulung and Yasril 2023)

Mengutip dari perkataan Arikunto dalam jurnal yang ditulis oleh Natallina Chandra Sari dan kawan-kawan yang mana Arikunto mengatakan bahwa jika subjek penelitian kurang dari 100-150 subjek maka seluruh populasi tersebut menjadi sampel penelitian. Jika populasinya lebih dari 100 maka bisa diambil 10-15% atau 25-30%. (Sari, Ahiruddin, and Djunaidi 2022)

Maka sampel pada penelitian ini peneliti mengambil 12% dari jumlah keseluruhan santri aktif yang tercatat belajar di Taman Pendidikan Qur'an

(TPQ) Rumah Qur'an Daarul 'Ilmi Kecamatan Selebar Kota Bengkulu sehingga mendapatkan jumlah 23 sampel.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Penelitian ini memiliki dua variable yaitu variable bebas atau independen (X) yaitu Background Pendidikan dan variable terikat atau dependen (Y) yaitu Tingkat Hafalan pada santri di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Rumah Qur'an Daarul 'Ilmi Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

2. Definisi Oprasional

Pada variable bebas (X) yaitu Background Pendidikan sebagai variable yang diasumsikan berpengaruh terhadap Tingkat hafalan santri. Background Pendidikan yang tidak sama dengan sekolah lainnya dan memiliki pola asuh yang berbeda, sehingga berpengaruh terhadap pola pikir anak dan juga sudut pandang mereka dalam menanggapi sesuatu. Dalam sebuah kasus, Background Pendidikan mampu membuat anak menjadi seseorang yang memiliki jiwa belajar yang tinggi atau bisa saja sebaliknya. Contohnya ketika ada satu sekolah yang anaknya memiliki banyak prestasi yang dia sumbangkan untuk sekolahnya namun ada juga

sekolah yang anaknya hanya bisa mencoreng nama sekolah sendiri seperti melakukan sebuah tindakan kekerasan atau yang lainnya. Itu bisa saja terjadi karena Background Pendidikan berbeda.

Pada variable selanjutnya yaitu variable terikat (Y) yaitu Tingkat hafalan santri. Tingkat hafalan adalah tolak ukur dalam melihat kecepatan dalam kemajuan siswa atau pada penelitian ini adalah santri dalam proses mereka menghafal ayat-ayat al-qur'an. Tingkat ini tentu saja memiliki banyak hal yang bisa mempengaruhi Tingkat tersebut terjadi, salah satu yang diasumsikan memiliki pengaruh adalah Background Pendidikan mereka. Pada Background Pendidikan pasti mencakup banyak hal didalamnya, baik itu dalam segi bermain, pola pengajaran yang diberikan, ekstrakurikuler yang di ikuti dan sebagainya yang mana tentu harus menunjukkan kefokusannya dalam setiap kegiatan yang ada di Background Pendidikan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data lapangan. Teknik ini terlebih dahulu harus disusun dan didesain secara jelas dan tepat menggunakan metode yang hendak digunakan agar nilai penelitian tinggi dan model yang digunakan dalam pengumpulan data harus sesuai dengan

masalah yang ingin diselesaikan adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket

Dipergunakan untuk mendapat keterangan dari objek penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang tertutup dan terbuka pengisian angket ini dilakukan secara langsung dan dipandu langsung oleh peneliti.

Sugiyono dalam buku karya Anastasia dkk mengatakan bahwa pengambbbilan data menggunakan angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sukmawati et al. 2023)

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menyusuri data historis, seperti gambar atau karya, foto-foto dan dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian.

G. Instrumet Penelitian

1. Penetapan Intrumen Penelitian

Colton dan Covert dalam buku karya I Wayan Widiana mengatakan bahwa instrument sebagai mekanisme yang digunakan untuk mengukur

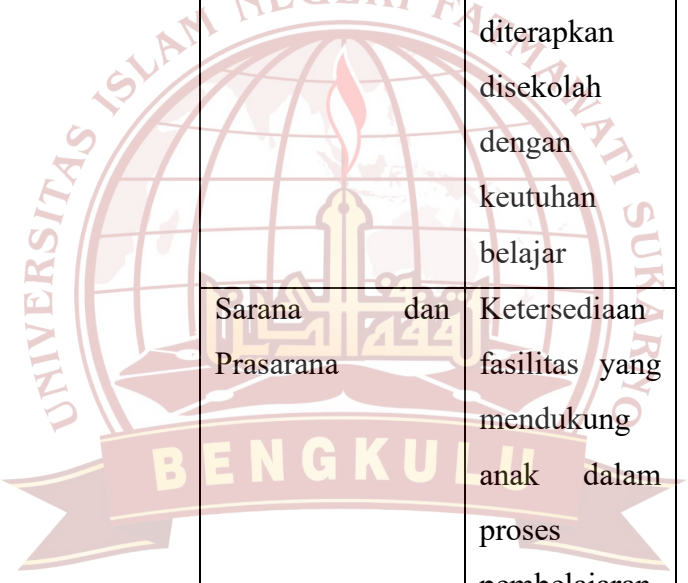
fenomena dengan cara mengumpulkan dan mencatat informasi untuk penilaian, pengambilan keputusan, dan akhirnya memahami (Widiana et al. 2020). Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.

Dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berdasarkan hal tersebut dapat diambil pengertian bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam pengumpulan data.

Instrumen penelitian tersebut peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh Background Pendidikan terhadap Tingkat hafalan santri. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang berupa metode dalam penelitian dan metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Instrumeent Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator
<i>Background Pendidikan</i>	Sumber daya manusia (Guru)	kualifikasi dan pengalaman guru dalm mendidik



		peserta didiknya di sekolah.
	Kurikulum dan proses pembelajaran	Kesesuaian kurikulum yang diterapkan disekolah dengan keutuhan belajar
	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan fasilitas yang mendukung anak dalam proses pembelajaran
	Budaya	Budaya yang terjadi di Background Pendidikan
Tingkat Hafalan Santri	Kualitas	Makhraj dan Tajwid

		Fashohah (Kejelasan bacaan) dan Kelancaran
	Kuantitas dan kelancaran	Sambung ayat
	Aplikasi	Penerapan dalam sholat
		Muroja'ah
		Lingkungan yang mendukung
	Motivasi	Kesukaan terhadap materi al- qur'an
		Motivasi dari luar

Berdasarkan penelitian instrumen dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Agar dapat memperoleh data, penelitian menggunakan metode angket. Bentuk angket kuesioner yang akan peneliti gunakan adalah bentuk angket yang menggunakan skala likert dalam penelitian yang aman

penilai skor berisi lima (5) alternatif jawaban. Dalam penelitian ini alternative jawaban yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Alternatif Jawaban angaket dengan Skala Likert

NO	Jawaban Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan kegiatan setelah pengumpulan data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dari analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan.

1. Uji Validitas

Instrumen yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya.

Oleh karena itu penulis melakukan pengujian instrument dengan menguji validitasnya dan reliabilitasnya, kedua pengujian tersebut dijelaskan sebagai berikut :

a. Validitas

Peneliti menggunakan rumus *korelasi product moment* yang digunakan untuk mengetahui tingkat validitas item angket dengan rumus sebagai berikut

:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment.

n : Jumlah sampel responden

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian skor “x” dan skor “y”

$\sum x$: Jumlah seluruh skor variable “x”

$\sum y$: Jumlah seluruh skor variable “y”

Kemudian nilai r yang didapatkan dibandingkan dengan nilai r table dengan derajat bebas (n-2). Apabila nilai r hitung yang didapatkan mendapatkan nilai yang lebih besar dari nilai r table maka bisa dikatakan signifikan sehingga bisa disimpulkan bahwa butir pernyataan itu valid.

Kemudian distribusi untuk $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dengan derajat kebebasan ($dk=n-2$). Untuk dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah apabila $r_{hitung} > r_{table}$ maka setiap butir pernyataan bisa dikatakan valid dan apabila nilai $r_{hitung} < r_{table}$ maka berarti pernyataan yang ada pada kuesioner tersebut tidak valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas instrument merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang valid pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrument perlu dilakukan.

Suatu instrument dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,06$ hal ini berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Sugiyono yang mengatakan bahwa instrument penelitian dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang memadai jika koefisien yang diperoleh mencapai minimal 0,06 (Sugiyono 2019)

Sedangkan Ghazali yang mengatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Ghozali 2018)

Untuk menguji reliabilitas penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{N}{N-1} \right) \left(1 - \frac{\sum at^2}{at^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

n = jumlah item pernyataan yang diuji

$\sum at^2$ = jumlah vari ans skor tiap-tiap item

at^2 = varians total

Kemudian dasar pengambilan keputusan untuk bisa mengetahui apakah instrument tersebut reliable atau tidak adalah dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai *Cronbach Alpha* yang telah diperoleh menghasilkan nilai lebih besar dari 0,60 atau *Cronbach Alpha* > 0,60 maka instrument penelitian dikatakan reliable
- 2) Apabila nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh menghasilkan nilai yang lebih kecil dari 0,60 atau *Conbach Alpha* < 0,60 maka instrument penelitian dinyatakan tidak reliable.

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu prosedur statistic yang biasa digunakan untuk menentukan

apakah data dari sampel itu bisa dikatakan normal ataukah tidak.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Uji Normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Uji ini merupakan bagian dari uji asumsi klasik, yang mana pada uji ini data bisa dikatakan berdistribusi normal jika nilai dari Signifikansi (*P-Value*) lebih besar dari 0.05 atau $P\text{-Value} > 0,05$, dan sebaliknya apabila nilai dari $P\text{-Value} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan ini merujuk pada teori yang disampaikan oleh Sugiyono yang mengatakan bahwa Data berdistribusi normal jika nilai *Signifikansi* $> 0,05$ sedangkan data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai *Signifikansi* $< 0,05$. (Sugiyono 2022)

Penggunaan metode ini didasarkan pada jumlah sampel pada penelitian yang berjumlah kurang dari 50 sampel yaitu 23 sampel. Hal ini didukung oleh teori yang disampaikan oleh Dahlan yang mengatakan apabila sampel yang digunakan dalam penelitian lebih dari 50 sampel atau > 50 maka uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dan apabila sampel yang digunakan kurang dari 50 sampel atau < 50 maka

yang digunakan adalah *Shapiro Wilk*. (Dahlan 2019)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal atau tidak, yang mana model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

d. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Ghazali analisis regresi itu adalah perhitungan yang digunakan untuk dapat mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Regresi linier sederhana hanya melibatkan satu variabel X dan satu variabel Y. (Ghozali 2018).

Alam penelitian ini analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Background Pendidikan (Variabel X) terhadap Tingkat hafalan (Variabel Y) santri yang ada di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Rumah Qu'an Daarul 'Ilmi Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, sehingga data-data yang terbentuk angka-angka akan peneliti olah dan analisa dengan menggunakan rumus product moment, sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Variabel yang dipengaruhi

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Kemudian dasar pengambilan keputusan dalam hasil perhitungan dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana yaitu:

- 1) Apabila nilai Signifikansi lebih kecil dari nilai 0,05 maka bisa dikatakan bahwa variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y
- 2) Apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 maka variabel X tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y

e. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah proser statistic untuk bisa melihat dan mengukur seberapa besar kemampuan dari variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y). Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Sugiyono yang mengatakan bahwa koefisien determinati digunakan untuk melihat seberapa besar persentase

pengaruh variabel X terhadap variabel Y. (Sugiyono 2022)

Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam mempengaruhi variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan pengaruh yang besar variasi-variabel dependen.

f. Uji Hipotesis

Pada pengujian hipotesis pada penelitian ini peneliti menggunakan uji t yang mana bertujuan untuk melihat serta mengetahui apakah variabel X (Background Pendidikan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (Tingkat Hafalan).

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independent (X) dalam menerangkan atau mempengaruhi variabel dependen (Y). Uji t digunakan untuk menguji secara parsial atau untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai masing-masing koefisien regresi dengan (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan.

Dalam Uji T memiliki kriteria atau dasar pengambilan keputusan agar bisa menjabarkan hasil dari perhitungan yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Menurut Ghozali kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel X atau independen memiliki pengaruh yang signifikan begitu juga sebaliknya. (Ghozali 2018)

Adapun dasar pengambilan keputusan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi yang diperoleh menunjukkan angka lebih kecil dari angka 0,05 atau *Signifikansi* $< 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel X (Background Pendidikan) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (Tingkat hafalan). Dan jika nilai *t hitung* yang diperoleh mendapatkan nilai lebih besar dari *t table* atau *t hitung* $> t table$ maka memiliki arti yang sama
- 2) Apabila nilai signifikansi yang diperoleh menunjukkan angka lebih besar dari 0,05 atau *Signifikansi* $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel X (Background Pendidikan) tidak memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap variabel Y (Tingkat hafalan) begitu juga jika nilai *t hitung* berada pada nilai lebih kecil dari *t table* atau $t_{hitung} < t_{table}$ maka memiliki makna yang sama

